



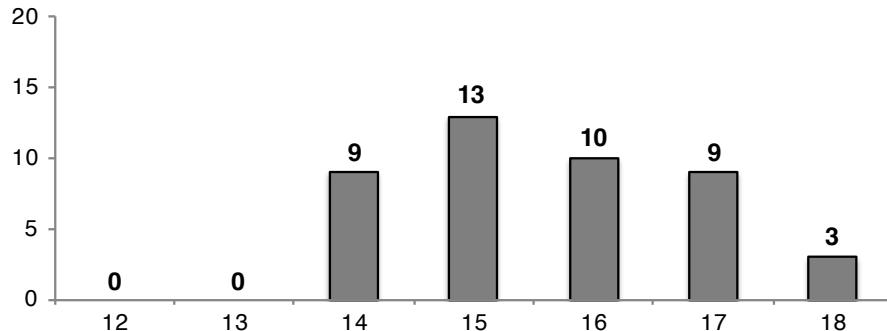
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(18 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 18 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	18 Juli 2025	Suara Merdeka	Investor Tiongkok Lirik Potensi Garam di Jateng	3	Positive	
2	18 Juli 2025	Suara Merdeka	Gubernur Apresiasi Buku 75 Tokoh Pamomong Jateng	9	Positive	
3	18 Juli 2025	Suara Merdeka	Petani Jateng Mulai Gunakan Alat Canggih	9	Positive	

Title	Investor Tiongkok Lirik Potensi Garam di Jateng		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-40
Date	2025-07-18	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



SM/Dok

AUDIENSI INVESTOR GARAM: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menerima CEO PT Susanti Megah Hermawan Santoso, di kantornya Kamis (17/7). (40)

Investor Tiongkok Lirik Potensi Garam di Jateng

SEMARANG - Sejumlah investor Tiongkok bakal menanamkan modalnya di Jawa Tengah untuk peningkatan produksi garam di wilayah tersebut. Sebab, garam di Jawa Tengah dinilai potensial untuk dikembangkan.

Hal itu disampaikan CEO PT Susanti Megah, Hermawan Santoso, saat beraudiensi dengan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi di kantornya, Kamis (17/7).

Menurut Hermawan, investor tersebut memerlukan lahan untuk pengembangan tambak garam seluas kurang lebih 3.000 hektare.

"Potensi garam Jawa Tengah sebenarnya cukup bagus, pemerintah juga sudah bicara, Pak Luthfi sudah mau support," kata dia.

Menurutnya, perluasan industri dan produksi garam nasional harus ditingkatkan dalam rangka mewujudkan swasembada garam nasional sehingga tidak lagi mengimpor dari luar negeri untuk menutupi kebutuhan garam.

Karena itu, kolaborasi antara pemerintah dan pihak swasta sangat penting dilakukan agar swasembada garam dapat segera terwujud.

Menurut Hermawan, saat ini wilayah di Indonesia yang sangat bagus dalam produksi garam adalah Madura dan Nusa Tenggara Barat. Jawa Tengah cukup potensial untuk mengejar kedua daerah tersebut.

Dukung Perluasan

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi melalui Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Jateng, Sujarwanto Dwiatmoko mengatakan, para pengusaha telah melirik Jawa Tengah sebagai bagian untuk perluasan produksi garam karena memang produksi garam nasional masih kurang.

Olah karena itu, dia mendukung penuh perluasan produksi garam di Jawa Tengah untuk menunjang produksi garam secara nasional.

"Memang perlu intensifikasi lagi atau bahkan ekstensifikasi atau perluasan sentra garam," ujarnya.

Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, luas lahan produksi garam sekitar 8.267 hektare dengan jumlah petani garam sebanyak 6.420 orang. Jumlah tersebut tersebar di sembilan daerah sentra garam, meliputi Brebes, Demak, Jepara, Pati, Rembang, Cilacap, Kebumen, Purworejo, dan Grobogan.

Namun, produksi garam rakyat di Jateng tidak semuanya sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan industri karena teknologinya sederhana, bergantung pada cuaca, dan lain sebagainya.

Padahal, kebutuhan garam di Jawa Tengah berdasarkan data tahun 2024 sebesar 119.400 ton terdiri atas 33.000 ton untuk garam konsumsi dan 86.400 ton untuk garam industri. (ekd-40)

Title	Gubernur Apresiasi Buku 75 Tokoh Pamomong Jateng		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-07-18	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Gubernur Apresiasi Buku 75 Tokoh Pamomong Jateng



AUDIENSI GUBERNUR: Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi, bersama Pemimpin Redaksi Suara Merdeka Agus Toto Widyatmoko di Kantor Gubernur Jalan Pahlawan, Semarang, Kamis (17/7). (25)

SEMARANG - Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi, mengapresiasi rencana peluncuran buku *75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah* yang rencananya bakal digelar pada 25 Juli 2025.

Hal itu disampaikan Gubernur saat menerima jajaran *Suara Merdeka*, seperti Pemimpin Redaksi Suara Merdeka Agus Toto Widyatmoko, Sekretaris Redaksi Setawan Hendra Kelana, Kepala Desk Muria Zulkarnaen Mardizansyah, dan Desk Internasional Maratun Nasiah, di Kantor Gubernur Jalan Pahlawan, Semarang, Kamis (17/7).

Silaturahmi tersebut menegaskan komitmen bahwa *Suara Merdeka* menjadikan bagian dari elemen media di Jawa Tengah. Selain itu *Suara Merdeka* mengundang Gubernur untuk hadir dalam peluncuran buku.

Pagi itu, Gubernur didampingi Kepala Dinas Kominfo Jateng Agung Hariyadi, Kepala Bidang IKPDinas Kominfo Jateng Achmad Faizin, serta Kabag Human dan Protokol Biro Umum Setda Pemprov Jateng Dicky Adinurwanto.

Menginspirasi

Ahmad Luthfi mengatakan, 75 tokoh yang dimuat dalam buku tersebut merupakan tokoh-tokoh Jateng yang memberikan sumbangsih bagi kemajuan provinsi.

"Banyak tokoh yang dipublikasikan di media atau pun belum intens. Yang pasti mereka menginspirasi dan memotivasi masyarakat," katanya.

Agus Toto mengungkapkan, penerbitan buku yang berisi 75 sosok Jateng tersebut berkaitan dengan ulang tahun harian *Suara Merdeka* yang telah memasuki usia 75 tahun. Buku tersebut, menandai kontribusi koran tersebut bagi Jateng.

"Buku itu mengupas kiprah tokoh yang lahir, besar, dan memberi inspirasi untuk kemajuan Jawa Tengah," kata Agus Toto.

Gubernur diharapkan hadir dalam peluncuran yang akan digelar di Gedung Ghadikha Bakti Praja Semarang. (ekd-25)

Title	Petani Jateng Mulai Gunakan Alat Canggih		
Media	Suara Merdeka	Reporter	D18-25
Date	2025-07-18	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Petani Jateng Mulai Gunakan Alat Canggih

Dukung Swasembada Pangan

KLATEN - Sejumlah petani di Jawa Tengah sudah melakukan adaptasi, dari sistem tradisional beralih ke alat canggih, mulai dari proses pengolahan tanah, penanaman, perawatan, hingga panen.

Salah satunya di wilayah Kabupaten Klaten. Mereka sudah mulai akrab dengan *drone* pertanian, *rice transplanter*, *rotavator*, traktor, *combine harvester*, dan *cultivator*.

Ketua Kelompok Tani Desa Taji Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, Muhammad Sensus mengatakan, pemanfaatan alat-alat canggih tersebut dapat menjadikan proses pertanian lebih efisien dan hemat biaya.

"Kalau memakai mekanisasi pertanian dengan alat-alat yang canggih, ini bisa lebih efisien dan hemat biaya," katanya, Kamis (17/7).

Sensus menambahkan, sistem tradisional membutuhkan banyak tenaga manusia. Selain biaya, juga membutuhkan waktu lama dibanding dengan teknologi mesin.

"Alat-alat ini sangat membantu petani karena bisa lebih cepat dibanding dengan tenaga manusia," lanjutnya.

Dia telah menggunakan *drone* pertanian untuk memantau pertumbuhan tanaman dan mengendalikan hama. Selain efisien, *drone* dapat dengan detail menyentuh seluruh area tanam dengan baik.

"Kalau untuk mengendalikan hama, *drone* ini sangat bagus. Bisa menjangkau sampai tanah bagian bawah. Kalau pakai tradisional itu lama, dan mungkin tidak bisa merata seperti *drone*," tuturnya.

Mekanisasi Pertanian

Dia mengungkapkan, kelompok tani yang dipimpinnya memiliki anggota sekitar 50 petani, dengan luas lahan 32 hektare. Mereka sudah menggunakan mekanisasi

pertanian dengan alat-alat canggih, mulai dari pengolahan tanah, tanam, perawatan hingga panen.

"Memakai alat seperti ini sudah sekitar satu tahun ini. Efisien, biaya lebih murah, dan hasilnya sukses," ungkap Sensus.

Menurutnya, sebelum terbentuk kelompok tani dan memanfaatkan alat pertanian modern, para petani kerap kali mengalami gagal panen.

"Wah, kalau dulu sering gagal panen. Tapi setelah ada kelompok tani dan juga penggunaan alat seperti ini, jadi panennya bagus," jelasnya.

Kendati demikian, imbauannya, lahan pertanian di wilayahnya termasuk tadah hujan sehingga kerap kesulitan air pada saat musim kemarau.

"Kami harap ada solusi terbaik untuk permasalahan air di sini. Syukur-syukur ada bantuan sumur dalam. Lahan sudah kami siapkan," ujarnya.

Petani Kedungampel, Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten, Suparman mengatakan, mekanisasi pertanian dengan alat-alat canggih sangat memanjakan petani. Selain itu, dapat menjadi solusi minimnya petani buruh saat ini.

"Alat-alat sekarang ini sangat memanjakan petani. Lebih mudah, murah, dan hasilnya bagus," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, Defranisco Dasilva Tavares, menjelaskan mekanisasi pertanian menjadi strategi mewujudkan swasembada pangan.

Dia menambahkan, Pemprov memiliki Brigade Pertanian yang menyediakan pempinjaman alat-alat mekanisasi pertanian secara gratis, yang bisa diakses di tujuh lokasi di Jawa Tengah. Di antaranya Pati, Banyumas, Surakarta, dan Semarang. (D18-25)



SM/jatengprov.go.id

GUNAKAN DRONE: Seorang petani di Klaten menggunakan drone untuk membantu mengolah pertanian agar lebih efisien. (25)